

**PENGARUH RASIO KEMANDIRIAN, RASIO EFISIENSI DAN  
BELANJA MODAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
(Studi Empiris Kota/Kabupaten di Provinsi Bali Tahun Periode  
2015-2022)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

**GIATING KHOIRIAMAL**

**NIM. 4319007**

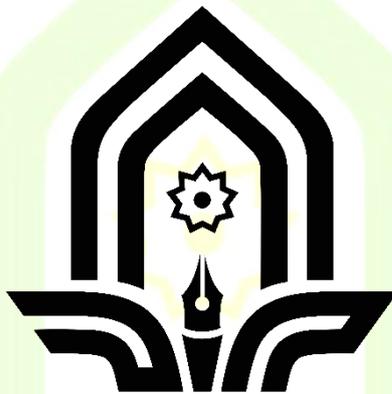
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2024**

**PENGARUH RASIO KEMANDIRIAN, RASIO EFISIENSI DAN  
BELANJA MODAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
(Studi Empiris Kota/Kabupaten di Provinsi Bali Tahun Periode  
2015-2022)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

**GIATING KHOIRIAMAL**

**NIM. 4319007**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Giating Khoiriamal

NIM : 4319007

Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Kemandirian, Rasio Efisiensi Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Empiris Kota/Kabupaten di Provinsi Bali Tahun Periode 2015-2022)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 Juli 2024

Yang menyatakan,



Giating Khoiriamal

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Giating Khoiriamal

Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah  
**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **Giating Khoiriamal**

NIM : **4319007**

Judul Skripsi : **Pengaruh Rasio Kemandirian, Rasio Efisiensi Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Empiris Kota/Kabupaten di Provinsi Bali Tahun Periode 2015-2022)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 15 Juli 2024

Pembimbing,



**Happy Sista Devy, M.M**

**NIP. 199310142018012003**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Kab Pekalongan Kode Pos 51161  
Website : [www.febi.uingusdur.ac.id](http://www.febi.uingusdur.ac.id) | email : [febi.uingusdur@ac.id](mailto:febi.uingusdur@ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudari:

Nama : **Giating Khoiriamal**  
NIM : **4319007**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Rasio Kemandirian, Rasio Efisiensi dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Empiris Kota/Kabupaten di Provinsi Bali Tahun Periode 2015 - 2022)**  
Dosen Pembimbing : **Happy Sista Devy, M.M**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 23 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun).

Dewan Penguji

Penguji I

  
**Ade Gunawan, M.M**  
NIP. 198104252015031002

Penguji II

  
**Pratomo Cahyo Kurniawan, M. Ak**  
NIP. 198907082020121010



Pekalongan, 23 Juli 2024  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

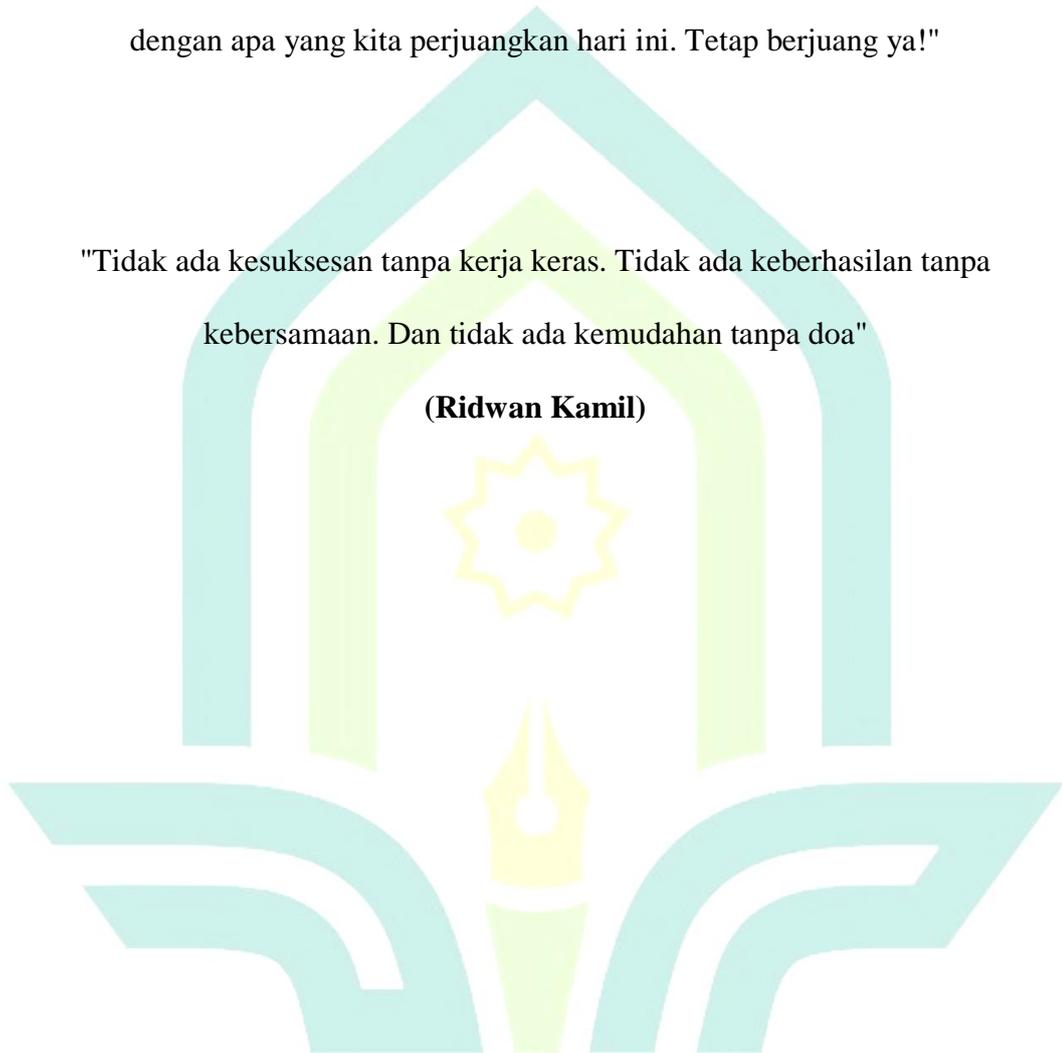
  
**Prof. Dr. Sinta Dewi Rismawati, M.H**  
NIP. 197502201999032001

## MOTTO

"Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Tetap berjuang ya!"

"Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Dan tidak ada kemudahan tanpa doa"

**(Ridwan Kamil)**



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Keberhasilan penulisan dan penyusunan skripsi ini bukanlah semata-mata hasil usaha penulis sendiri. Terdapat bantuan berupa dukungan, arahan bimbingan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kepada Bapak Ponco Setiono, terimakasih atas segala curahan kasih sayang yang tulus dan ikhlas, segala pengorbanan, dukungan moril dan material, motivasi, semangat serta doa yang tiada henti demi kemudahan penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada ibu tercinta almh. Zubaidah yang selama hidupnya senantiasa memberikan doa yang luar biasa dan selalu mencurahkan kasih sayang tiada henti. Semoga Allah SWT melampirkan kubur dan menempatkan Ibu ditempat yang paling mulia disisi Allah SWT
3. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Happy Sista Devy, M.M selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Zawawi, M.A selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang sudah memberikan arahan terbaik selama penulis kuliah.

6. Kakak tercinta, Mugitras Hima Islam dan Titian Benadilla yang sudah banyak memberikan nasehat serta kasih sayang layaknya seorang ibu.
7. Adik tercinta, Mulairay Mulia Salamah dan Eskalitri Multi Afiat. Terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terimakasih atas semangat, doa dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis.
8. Yanuar Rizky Anggada, terimakasih atas dukungan, semangat serta telah menjadi tempat berkeluh kesah penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Teman perkuliahan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih telah kebersamai selama ini.
10. Diri sendiri atas semangat, kesetiaan untuk mau berproses dan telah mampu bertahan sejauh ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat atas bantuan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

## ABSTRAK

### **GIATING KHOIRIAMAL, Pengaruh Rasio Kemandirian, Rasio Efisiensi Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Empiris Kota/Kabupaten di Provinsi Bali Tahun Periode 2015-2022)**

Penelitian ini menganalisis independensi variabel-variabel yang mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi seperti Rasio Kemandirian, Rasio Efisiensi dan Belanja Modal. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Data pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan situs resmi BPS kota/kabupaten Provinsi Bali. Populasi dalam penelitian ini adalah kota dan kabupaten di Provinsi Bali dengan total 9 dalam periode 2015-2022. Total sampel yang digunakan yaitu 72 sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan sampling jenuh. Adapun alat analisis yang digunakan adalah SPSS 26.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Rasio Kemandirian secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Rasio Efisiensi secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Belanja Modal secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, sedangkan secara simultan variabel Rasio Kemandirian, Rasio Efisiensi dan Belanja Modal. berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

**Kata Kunci :** Rasio Kemandirian, Rasio Efisiensi Belanja Modal dan Pertumbuhan Ekonomi

## ABSTRACT

### **GIATING KHOIRIAMAL, The Influence of the Independence Ratio, Efficiency Ratio and Capital Expenditures on Economic Growth (Empirical Study of Cities/Districts in Bali Province for the Period 2015-2022)**

This research analyzes the independence of variables that influence Economic Growth such as the Independence Ratio, Efficiency Ratio and Capital Expenditure. This research uses a quantitative type of research. The data in this research is secondary data obtained from the official website of the Directorate General of Fiscal Balance, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and the official website of BPS city/district of Bali Province. The population in this study were cities and regencies in Bali Province with a total of 9 in the 2015-2022 period. The total sample used was 72 samples. The sampling technique in this research used saturated sampling. The analytical tool used is SPSS 26.

The test results show that the Independence Ratio partially has a significant positive effect on Economic Growth, the Efficiency Ratio partially has a significant negative effect on Economic Growth, Capital Expenditures partially has a significant positive effect on Economic Growth, while simultaneously the variables Independence Ratio, Efficiency Ratio and Capital Expenditure. influence on Economic Growth.

**Keywords:** Independence Ratio, Capital Expenditure Efficiency Ratio and Economic Growth



## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H selaku Dekan FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Tamamudin, M.M., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, M.S.A., C.A selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Ibu Happy Sista Devy, M.M selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.

7. Bapak Dr. Zawawi, M.A selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang sudah memberikan arahan terbaik selama saya kuliah.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa dan bantuannya kepada saya sehingga skripsi ini terselesaikan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat atas bantuan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membaca.

Pekalongan, 15 Juli 2024



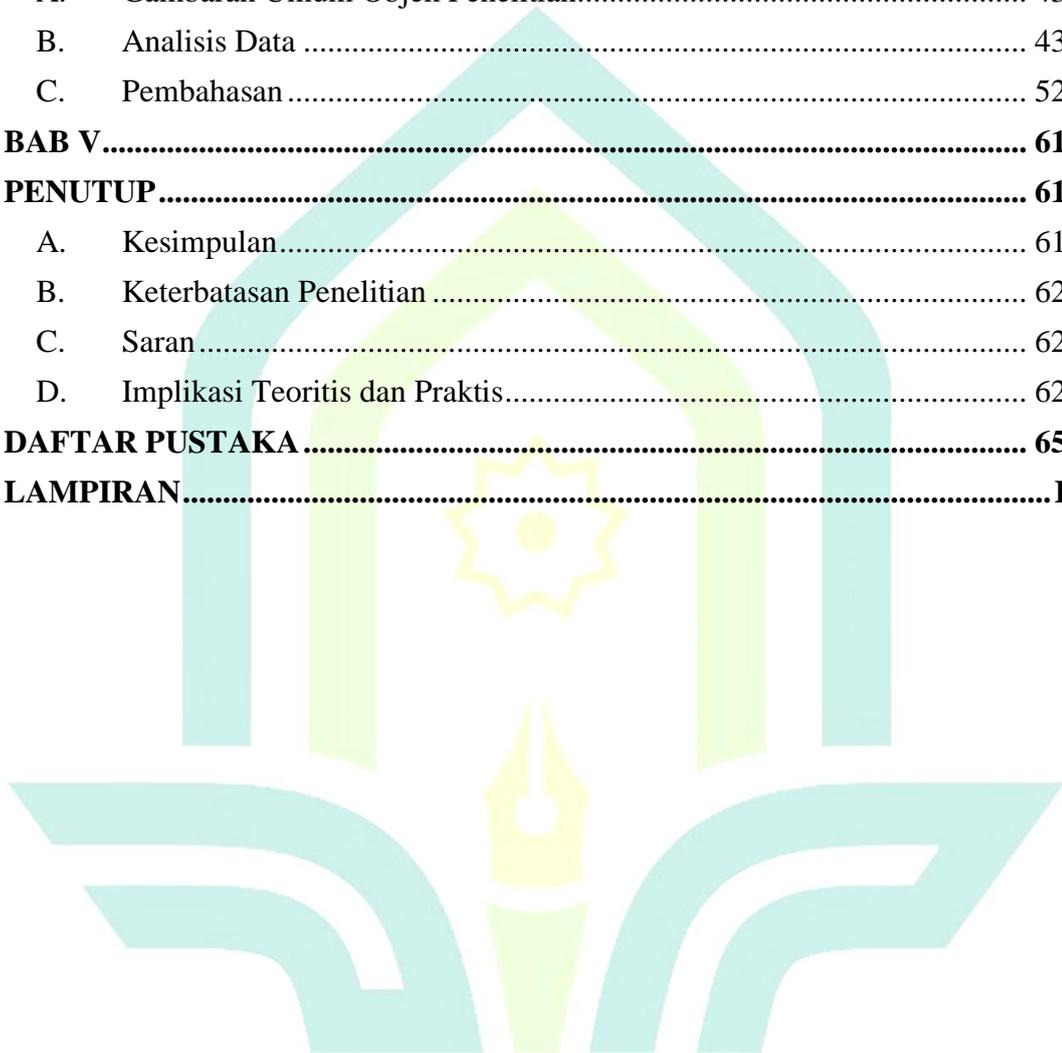
**Giating Khoiriamal**

**NIM. 4319007**

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II</b> .....	<b>10</b>
<b>LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Landasan Teori .....	10
B. Telaah Pustaka.....	16
C. Kerangka Berpikir .....	28
D. Hipotesis .....	28
<b>BAB III</b> .....	<b>33</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian .....	33
B. Pendekatan Penelitian.....	33
C. <i>Setting</i> Penelitian.....	33
D. Populasi dan Sampling Penelitian .....	33

E.	Variabel Penelitian .....	34
F.	Sumber data .....	37
G.	Teknik Pengumpulan Data .....	37
H.	Metode Analisis Data .....	38
<b>BAB IV</b>	.....	<b>43</b>
<b>ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b>	.....	<b>43</b>
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	43
B.	Analisis Data .....	43
C.	Pembahasan .....	52
<b>BAB V</b>	.....	<b>61</b>
<b>PENUTUP</b>	.....	<b>61</b>
A.	Kesimpulan.....	61
B.	Keterbatasan Penelitian .....	62
C.	Saran .....	62
D.	Implikasi Teoritis dan Praktis.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN</b>	.....	<b>I</b>



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... يَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
... وُ	fathah dan wawu	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - Kataba

كَيْفَ - Kaifa

هَوَّلَ - Haula

**C. Maddah**

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
-------------------	------	-----------------	------

ا ... يَ ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ي ...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و ...	Hamzah dan wawu	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

#### D. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

##### 1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

##### 2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

##### 3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-aṭfāl / raudatulatfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah /  
al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةَ - talḥah

### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

### F. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

#### 1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

#### 2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
القَلَمُ	- al-qalamu

### G. Huruf hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuzūna
النَّوْءُ	- an-nau'
شَيْءٌ	- syai'un
إِنَّ	- inna
أَمْرٌ	- umirtu
أَكَلَ	- akala

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat

yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	- Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn / Wainnallāhalahuwakhairarrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	- Wa auf al-kaila wa-almīzān / Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	- Ibrāhīm al-Khalīl / Ibrāhīm al-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	- Bismillāhimajrehāwamursahā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat.

Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	- Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي	- Inna awwalabitinwuḍi'alinnās ilallaḏī
بِبَكَّةٍ مُّبَارَكَةٍ	bibakkatumubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ - Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur'ānu

- Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihil Qur'ānu

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ - Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn

- Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ - Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn

- Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ - Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

بِاللَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا - Lillāhi al-amrujamī'an

- Lillāhil-amrujamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ - Wallāhabikullisyai'in 'alīm

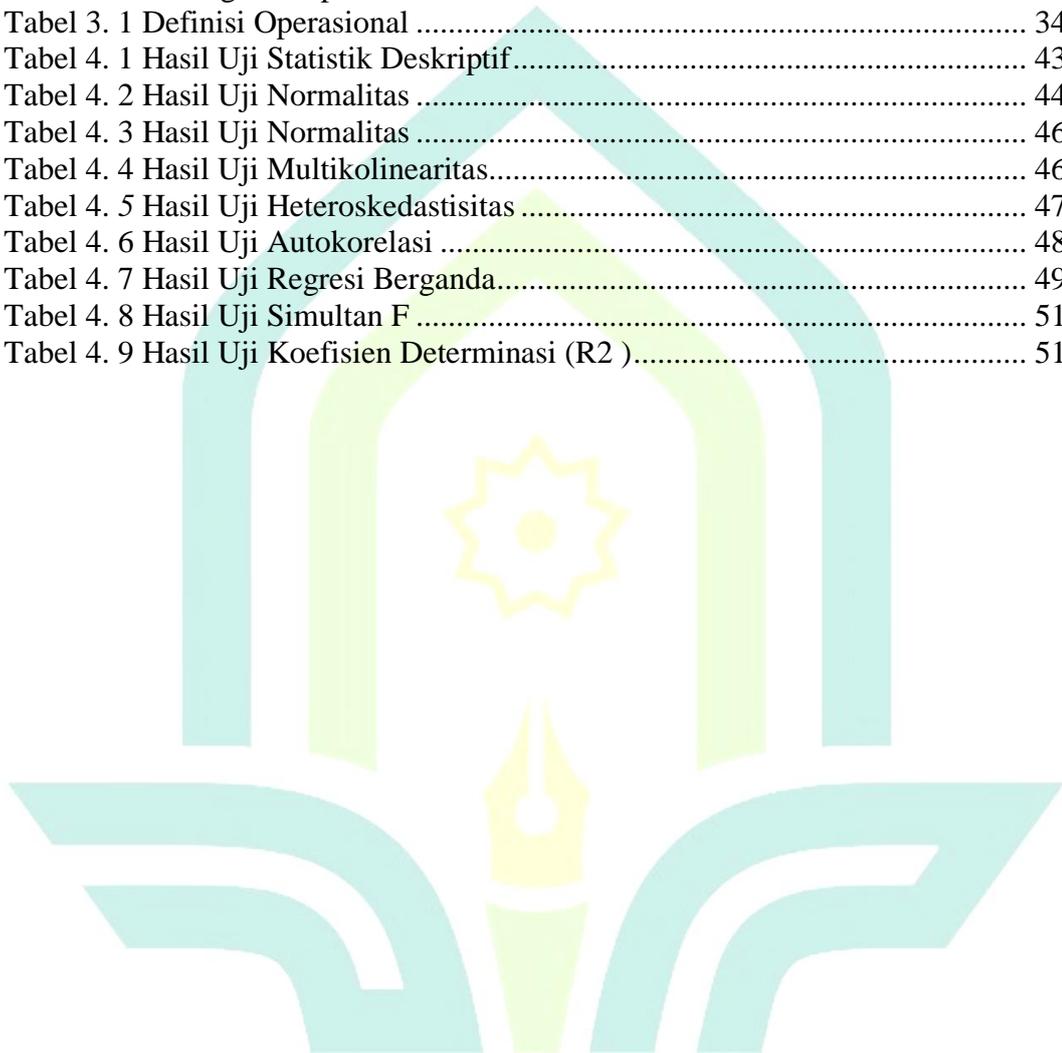
- Wallāhabikullisyai'in 'alīm

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

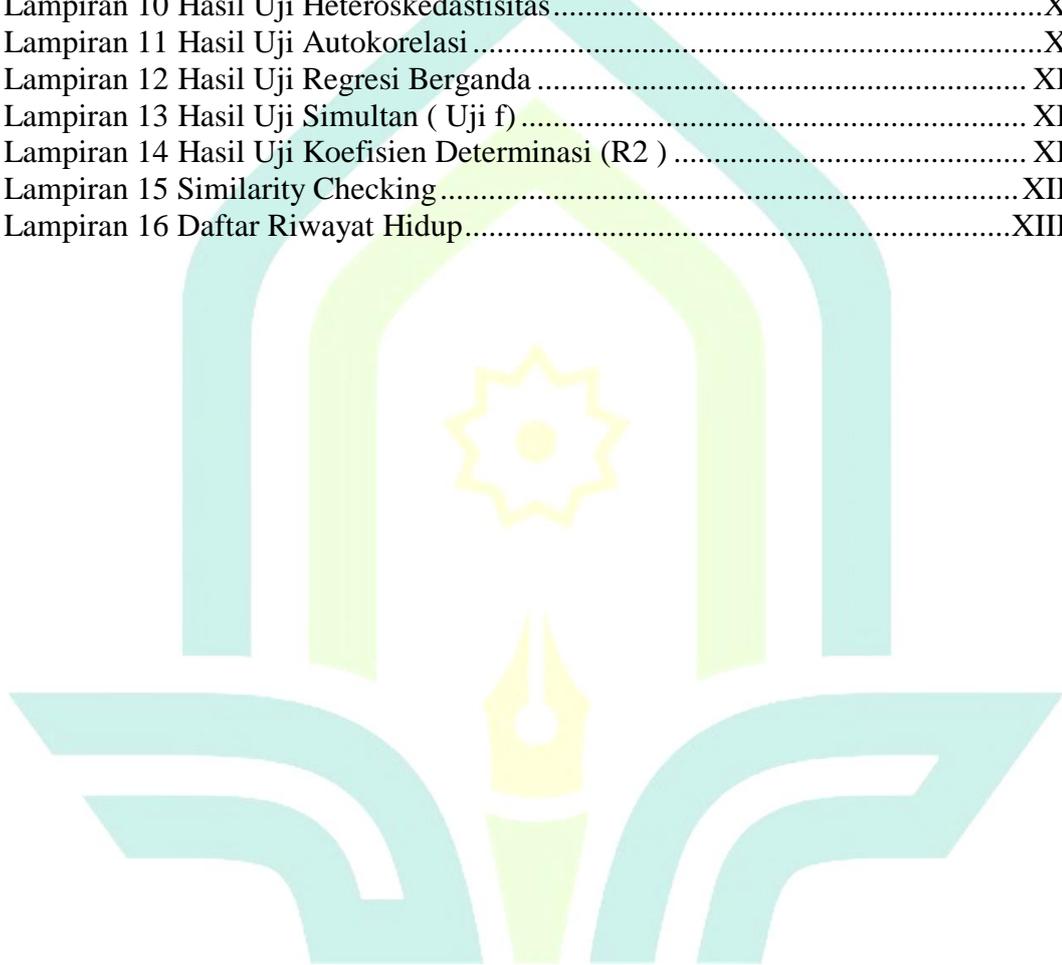
## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK Tahun Dasar 2010 (%) Provinsi Bali Tahun 2015-2022 .....	2
Tabel 1. 2 Perbandingan Alokasi Belanja Terhadap Total Belanja Pemerintah Kabupaten dan Kota di Provinsi Bali Tahun 2021 .....	5
Tabel 2. 1 Klasifikasi Tingkat Kemandirian Daerah .....	13
Tabel 2. 2 Kerangka Berpikir .....	28
Tabel 3. 1 Definisi Operasional .....	34
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	43
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas .....	44
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas .....	46
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas .....	46
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	47
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi .....	48
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Berganda .....	49
Tabel 4. 8 Hasil Uji Simultan F .....	51
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	51



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Mentah Kemandirian Keuangan .....	I
Lampiran 2 Data Mentah Rasio Efeisiensi.....	III
Lampiran 3 Data Mentah Belanja Modal.....	V
Lampiran 4 Data Mentah Pertumbuhan Ekonomi .....	VII
Lampiran 5 Daftar Sampel .....	VIII
Lampiran 6 Uji Statistik Deskriptif.....	IX
Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas (Data Tidak Normal) .....	IX
Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas (Data Normal) .....	IX
Lampiran 9 Hasil Uji Multikolinearitas .....	X
Lampiran 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	X
Lampiran 11 Hasil Uji Autokorelasi.....	X
Lampiran 12 Hasil Uji Regresi Berganda .....	XI
Lampiran 13 Hasil Uji Simultan ( Uji f) .....	XI
Lampiran 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	XI
Lampiran 15 Similarity Checking.....	XII
Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup.....	XIII



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Desentralisasi atau otonomi daerah dapat diartikan sebagai pengalihan tanggung jawab, kewenangan, dan sumber-sumber daya (dana, manusia dll) dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah (Djuniarti, Abdul Azis, Harlina Hamid, 2023). Provinsi Bali merasakan dampak dari diberlakukannya kebijakan otonomi daerah khususnya dalam menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang berlandaskan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah. Pada Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, pemerintah pusat memberikan kewenangan penuh bagi tiap-tiap daerah baik provinsi, kabupaten/ kota untuk mengatur dan mengurus rumah tangga daerahnya dengan sedikit mungkin campur tangan pemerintah pusat.

Pemberian otonomi daerah berkaitan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah karena memberikan kebebasan kepada pemerintah daerah untuk membuat rencana keuangannya sendiri dan membuat kebijakan-kebijakan yang dapat berpengaruh pada kemajuan daerahnya (Anisya Ayu, Sri Rahayu, 2019).

Pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat dari tahun ke tahun dalam jangka waktu tertentu menunjukkan adanya kesejahteraan ekonomi yang meningkat pula, begitupun sebaliknya (Silvia Karenina, Krisna Dwi Andayani, et al. 2021). Untuk mengetahui tingkat pertumbuhan ekonomi

pada suatu daerah, biasanya dilihat dengan angka Produk Domestik Regional Bruto atau PDRB (Andry, et al. 2021)

Berdasarkan CNBC Indonesia (2021) dijelaskan bahwa Provinsi Bali masuk dalam 10 daerah dengan nilai PDB terendah di kuartal II-2021. Di posisi tersebut, Bali menjadi urutan nomor 3 terendah dengan nilai 2,83%.

**Tabel 1. 1 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK Tahun Dasar 2010 (%) Provinsi Bali Tahun 2015-2022**

Tahun	Laju Pertumbuhan PDRB ADHK Tahun Dasar 2010 (%) Provinsi Bali
2015	6,15%
2016	6,24%
2017	5,48%
2018	5,83%
2019	5,59%
2020	-7,37%
2021	-1,53%
2022	4,06%

*Sumber: BPS Provinsi Bali*

Berdasarkan data tabel 1.1 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bali menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang terjadi pada periode 2015 sampai 2022 secara umum dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Tahun 2015 dan 2016 mengalami kenaikan, sedangkan pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi senilai 5,48 persen. Di tahun 2018 menguat menjadi 5,83 persen. Namun mengalami penurunan di tahun 2019 hingga 2021 akibat adanya pandemi covid 19. Dan kembali meningkat tahun 2022 dengan pertumbuhan senilai 4,06%.

Dalam perealisasiian otonomi wilayah, pemerintah daerah di beri

wewenang untuk menata keuangan wilayahnya sendiri. Hal ini membuat pemerintah daerah berkonsekuensi untuk membiayai operasionalnya menggunakan pendapatan asli daerah. Dalam membiayai operasionalnya, peranan data keuangan daerah sangat dibutuhkan untuk mengidentifikasi sumber-sumber pembiayaan daerah serta jenis dan besaran belanja yang harus dikeluarkan agar perencanaan keuangan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien (Riana, 2019). Pengelolaan keuangan daerah harus efisien dan efektif, agar dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Saraswati, 2018). Pengelolaan keuangan tidak bisa lepas dari kinerja keuangan (Meilany S.D. Liow, Paulus Kindangen, 2019). Kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan, salah satu dari rasio keuangan yaitu rasio kemandirian dan rasio efisiensi (Tumija, 2022).

Kemandirian daerah didalam sektor keuangan ditandai dengan kemampuan daerah dalam memenuhi sebagian atau seluruh kebutuhan belanja modal serta operasional melalui Pendapatan Asli Daerah. Bila kebutuhan yang terpenuhi dengan PAD bertambah banyak, maka daerah tersebut memiliki tingkat kemandirian yang semakin tinggi. Tingginya tingkat kemandirian suatu daerah memungkinkan pemerintah daerah untuk mendistribusikan secara bebas menyediakan dana untuk pembangunan daerah yang akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Muhammad Azhari, Andria Zulfa, 2020) yang menjelaskan bahwa rasio kemandirian berpengaruh

terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Noni Kumpangpune, David P. E. Saerang, 2019) menyatakan bahwa rasio kemandirian tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Selain rasio kemandirian, rasio keuangan lainnya yaitu rasio efisiensi. Rasio efisiensi adalah rasio yang menggambarkan perbandingan antara besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan dengan realisasi pendapatan yang diterima. Dengan mengetahui hasil perbandingan antara realisasi pengeluaran dan realisasi penerimaan, maka penilaian kinerja keuangan dapat ditentukan, suatu kegiatan dikatakan telah dikerjakan secara efisien jika pelaksanaan pekerjaan tersebut telah mencapai hasil(output) dengan biaya (input) yang terendah atau dengan biaya minimal diperoleh hasil yang diinginkan (Noni Kumpangpune, David P. E. Saerang, 2019). Semakin kecil angka yang diperoleh, maka semakin efisien daerah tersebut (Wikan Budi Utami, Rizal Ramadhan, 2023). Menurut Ade Pipit Fatmawati (2021) Rasio efisiensi memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Muhammad Azhari, Andria Zulfa, 2020) yang menjelaskan bahwa rasio efisiensi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Ernawati, 2024) menyatakan bahwa rasio efisiensi tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengalokasian belanja modal secara mandiri merupakan salah satu wujud dari otonomi daerah. Belanja modal yakni pengeluaran anggaran untuk aset tetap berwujud yang diharapkan memberikan nilai lebih dari satu

periode akuntansi (Agusta K. Timang, David P. E. Saerang, 2022). Belanja modal merupakan sebagian dari belanja yang sudah ditetapkan oleh pemerintah dalam APBN atau APBD dengan tujuan kepentingan masyarakat, sehingga belanja modal memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Said Yunus, 2019).

**Tabel 1. 2 Perbandingan Alokasi Belanja Terhadap Total Belanja Pemerintah Kabupaten dan Kota di Provinsi Bali Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Alokasi Belanja Modal	Alokasi Belanja Pegawai
1	Kota Denpasar	5.32%	42.68%
2	Kab. Badung	4.75%	39.15%
3	Kab. Bangli	19.12%	52.65%
4	Kab. Buleleng	12.46%	52.15%
5	Kab. Gianyar	25.78%	35.33%
6	Kab. Jembrana	9.42%	45.05%
7	Kab. Karangasem	9.28%	48.08%
8	Kab. Klungkung	7.46%	46.99%
9	Kab. Tabanan	18.73%	44.88%

*Sumber : data diolah, 2024*

Dilihat dari tabel 1.2, bisa dilihat bahwa selama ini Kab/Kota Se Provinsi Bali mempunyai anggaran belanja pegawai yang lebih tinggi daripada anggaran belanja modal. Pemanfaatan belanja hendaknya dialokasikan untuk hal-hal produktif, misalnya untuk melakukan aktivitas pembangunan (Wahyuni, 2018). Pengalokasian belanja modal didasarkan

pada kebutuhan daerah akan sarana dan prasarana, baik kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah maupun untuk fasilitas publik (Rahman, 2023).

Menurut penelitian oleh Yunus (2019) bahwa alokasi belanja modal berpengaruh langsung dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dijelaskan bahwa alokasi belanja modal yaitu pengeluaran yang manfaatnya melebihi satu tahun anggaran dan dapat menambah aset pemerintah. Besarnya alokasi belanja modal yang digunakan untuk meningkatkan kepentingan dan kesejahteraan publik maka akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Sedangkan pada penelitian yang sudah dilakukan oleh (Digdowiseiso, 2021) menunjukkan tidak ada pengaruh belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan fenomena permasalahan diatas dan adanya kesenjangan dari beberapa hasil penelitian terdahulu, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Rasio Kemandirian, Rasio Efisiensi dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi”**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah rasio kemandirian berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi?
2. Apakah rasio efisiensi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi?
3. Apakah belanja modal berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi?
4. Apakah rasio kemandirian, rasio efisiensi dan belanja modal berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio kemandirian terhadap pertumbuhan ekonomi
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio efisiensi terhadap pertumbuhan ekonomi
3. Untuk mengetahui pengaruh belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi
4. Untuk mengetahui pengaruh rasio kemandirian, rasio efisiensi dan belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi.

### **D. Manfaat Penelitian**

Riset ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan riset ini dapat meningkatkan pemahaman tentang akuntansi pemerintahan secara signifikan, khususnya yang berkaitan dengan rasio keuangan, belanja modal dan pertumbuhan ekonomi daerah

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Peneliti**

Diharapkan dapat menambah wawasan mengenai ilmu pengetahuan tentang rasio keuangan seperti rasio kemandirian dan rasio efisiensi.

Serta menambah pengetahuan mengenai pertumbuhan ekonomi daerah dan belanja modal.

##### **b. Bagi Pemerintah**

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan pemerintah dalam

memberikan gambaran dan masukan kepada Pemerintah Kabupaten/Kota Bali agar dapat mengelola keuangan daerahnya dengan lebih baik, berkaitan dengan masing-masing Kabupaten/Kota untuk meningkatkan pendapatan daerah, belanja modal dan pertumbuhan ekonomi.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumber pengetahuan yang dapat diandalkan untuk karya tulis dan sebagai panduan untuk penelitian masa depan.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini, sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Memuat dasar pemilihan judul penelitian. Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

##### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini memuat sub bab landasan teori dan tinjauan pustaka guna menganalisis pokok permasalahan dalam penelitian. Bab ini juga mencakup kerangka berpikir dan hipotesis penelitian, yang bertujuan untuk memberikan perkiraan awal terhadap perumusan masalah

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Terdiri dari gambaran dan tahapan penelitian yang menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode analisa data.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi pembahasan dan analisis data. Data penelitian yang diperoleh dikelola dan dianalisis pada bagian ini, sehingga menjadi titik perhatian.

### BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi penutup yaitu kesimpulan yang diperoleh setelah penelitian dilakukan, serta saran untuk penelitian berikutnya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan pada penelitian tentang Pengaruh Rasio Kemandirian, Rasio Efisiensi Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Empiris Kota/Kabupaten di Provinsi Bali Tahun Periode 2015-2022, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio kemandirian secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi pada kota/kabupaten Provinsi Bali periode 2015-2022
2. Rasio efisiensi secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi pada kota/kabupaten Provinsi Bali periode 2015-2022
3. Belanja modal secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi pada kota/kabupaten Provinsi Bali periode 2015-2022
4. Rasio kemandirian, rasio efisiensi dan belanja modal secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi pada kota/kabupaten Provinsi Bali periode 2015-2022

## **B. Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian hanya berdasarkan data sekunder saja sehingga data yang diolah terbatas dikarenakan hanya berdasarkan data yang dipublikasikan dan dapat diakses oleh publik.
2. Penelitian ini dilakukan hanya terbatas menggunakan beberapa variabel tertentu saja

## **C. Saran**

Berikut saran untuk riset mendatang sebagai berikut:

1. Baiknya peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah sampel sehingga dalam penelitiannya memiliki data yang lebih banyak dan bervariasi, serta memungkinkan untuk mendapatkan hasil analisa yang lebih akurat.
2. Bagi peneliti berikutnya, dalam melakukan penelitian ulang baiknya dapat ditambahkan dengan variabel lain diluar penelitian ini seperti rasio-rasio keuangan yang lain maupun rasio desentralisasi fiskal maupun rasio efektivitas sehingga dapat dihasilkan penelitian yang lebih baik

## **D. Implikasi Teoritis dan Praktis**

1. Implikasi Teoritis

Mampu meningkatkan pemahaman tentang akuntansi pemerintahan secara signifikan, khususnya yang berkaitan dengan rasio keuangan, belanja modal dan pertumbuhan ekonomi daerah

## 2. Implikasi Praktis

### a. Bagi Peneliti

Mampu menambah wawasan mengenai ilmu pengetahuan tentang rasio keuangan seperti rasio kemandirian dan rasio efisiensi. Serta menambah pengetahuan mengenai pertumbuhan ekonomi daerah dan belanja modal.

### b. Bagi Pemerintah

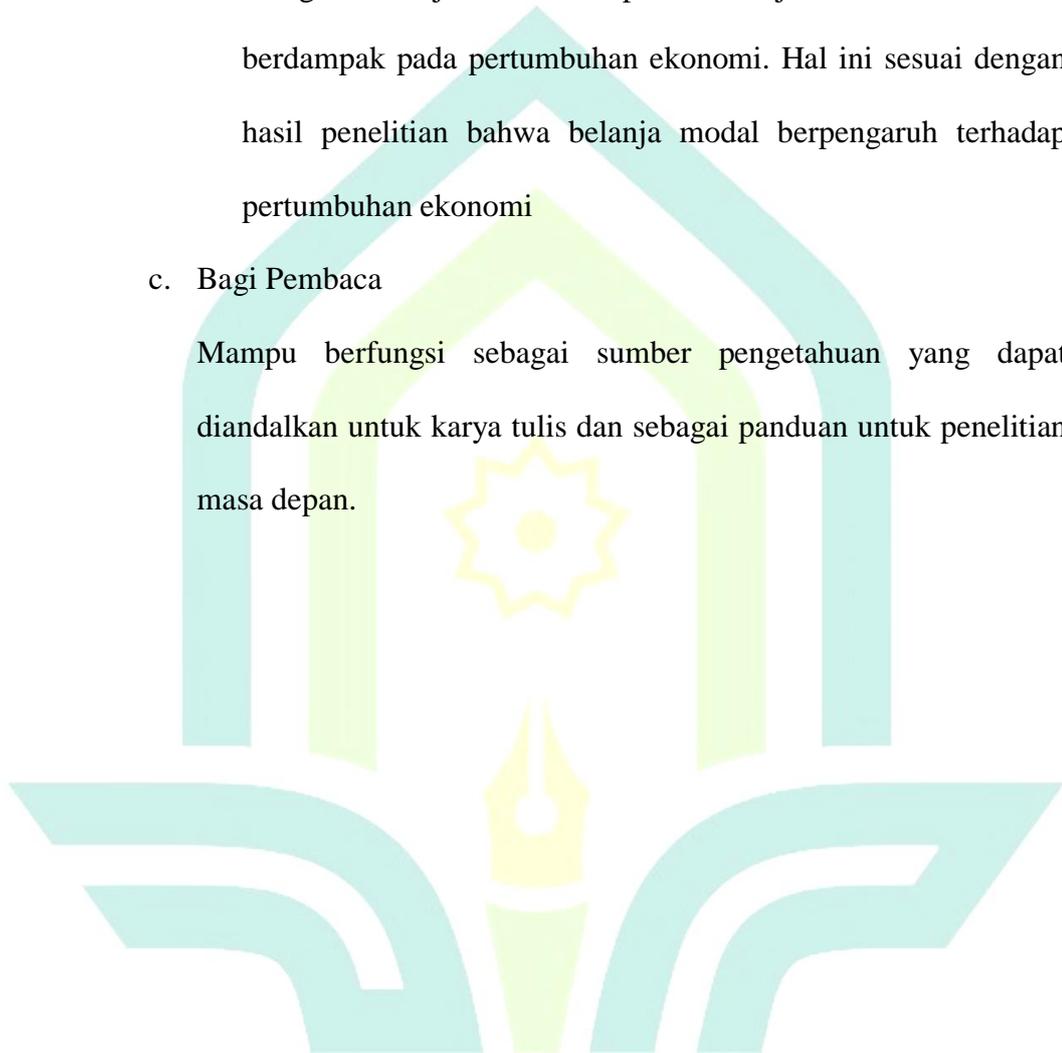
1) Pemerintah dapat melakukan optimalisasi pemungutan pajak dan retribusi daerah dengan memperbaiki sistem administrasi pajak dan retribusi yang akan menaikkan PAD dan menjadikan kemandirian meningkat guna pertumbuhan ekonomi daerah. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa rasio kemandirian berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

2) Pemerintah daerah harus melakukan perencanaan anggaran yang lebih cermat dan efisien serta berbasis kinerja untuk memastikan bahwa setiap rupiah yang dibelanjakan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa rasio efisiensi berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu, pemerintah juga harus melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap semua program dan kegiatan untuk mengidentifikasi area-area di mana penghematan bisa dilakukan tanpa mengorbankan kualitas layanan.

3) Pemerintah daerah dapat mencari sumber pendapatan alternatif seperti kerjasama dengan sektor swasta, pendapatan dari aset-aset milik daerah, atau program-program investasi yang menghasilkan pendapatan yang nantinya dapat digunakan sebagai belanja daerah seperti belanja modal dan akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa belanja modal berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi

c. Bagi Pembaca

Mampu berfungsi sebagai sumber pengetahuan yang dapat diandalkan untuk karya tulis dan sebagai panduan untuk penelitian masa depan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Pipit Fatmawati, D. S. (2021). *Pengaruh Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Pemerintah Kota/Kabupaten Di Riau*. 2, 92–104.
- Agusta K. Timang, David P. E. Saerang, S. P. (2022). *Evaluasi Sistem Akuntansi Belanja Modal Pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Sorong*. 6(1), 8–9.
- Amni Zarkasyi Rahman, F. L. S. (2022). *Efisiensi Dan Efektivitas Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Cilacap*. 22(2), 117–126. <https://doi.org/10.21831/Hum.V22i2>.
- Andry, B. Y. (2021). *Pemetaan Lapangan Usaha Unggulan Dan Potensi Investasi Di Provinsi Papua Pada Era Pandemi Covid-19*.
- Andry Mokoginta, Daisy S.M. Engka, M. T. B. M. (2023). *Analisis Pengaruh Belanja Modal, Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Kotamobagu*. 24(3), 284–303.
- Anisya Ayu, Sri Rahayu, J. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Alokasi Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening*. 1–15.
- Arza, M. A. Dan F. I. (2019). *Analisis Keuangan Daerah Terhadap Alokasi Belanja Modal Pemerintah Daerah Di Kabupaten Dan Kota Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013 – 2017*. 1(1), 35–49.

- Baihaqi, Dri Asmawanti, M. R. P. (2023). *The Village Financial Management Through Accountability, Transparency And Community Participation*. 6(Februari), 15–36.
- Digdowiseiso, K. (2021). *Pengaruh Belanjamodal Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi D. I. Yogyakarta Tahun 2012-2019 Dengan Populasi Dan Rata-Rata Lama Sekolah Sebagai Variabel Kontrol*. 5(3), 2026–2038.
- Djuniarti, Abdul Azis, Harlina Hamid, H. (2023). *Pelaksanaan Otonomi Daerah Dalam Konteks Hukum Dan Politik Nasional*. 1(2), 47–60.
- Drs.H.Dani Rachman, M.Si. Metty Aryanti, S. A. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah Dan Alokasi Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung*. 11(2011), 41–54.
- Ernawati, Y. (2024). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Pada Pemerintah Kota Medan)*. 4, 143–158.
- Fera Maulina, R. (2019). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat)*. 2(1), 11–22.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate*.
- Haerunnisa, Mukhtar Sapiri, A. M. (2018). *Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Kemandirian Keuangan Daerah Di Kota Makassar*. 4(002), 44–55.
- Hidayat, N. R. Dan A. (2020). *Pengaruh Derivatif Keuangan, Konservatisme Akuntansi Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak*. 1(2), 131–143.
- Irawan Jati Kusumo, E. N. A. Y. (2018). *Pengaruh Independensi, Kompetensi, Dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit*. 8(1), 1–10.
- Kanisius Rarun, Paulus Kindangen, G. M. . K. (2019). *Analisis Dampak Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Angka Kemiskinan Kota-Kota Di Sulawesi Utara*. 20(3), 1–13.
- Meilany S.D. Liow, Paulus Kindangen, D. S. M. E. (2019). *Pengaruh Pengelolaan*

Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Kota-Kota Yang Ada Di Provinsi Sulawesi Utara. *Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 20(3), 14–25.

Meliza, K., & Simanjuntak, R. A. (2018). *Pengaruh Desentralisasi Terhadap Masuknya Investasi Pada 32 Provinsi Di Indonesia*. 1002–1019.

Muh. Rahmatullah, Baso Amang, J. Z. (2022). *Pengaruh Belanja Modal, Tenaga Kerja, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Makassar*. 2(2), 154.

Muhammad Azhari, Andria Zulfa, Dan M. (2020). *Pengaruh Rasio Keuangan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Aceh*. 5(1), 81–94.

Nadia Mujianti, H. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Sales Growth Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2022*. X(X), 49–62.

Nanang Ruslianaa, Andi Rustandib, D. H. L. K. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Ciamis*. 2(1).

Noni Kumpangpune, David P. E. Saerang, D. S. M. E. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Dampaknya Terhadap Kemiskinan Di Kota Bitung*. 20(3), 60–77.

Novianingtyas, G. E., & Bagana, B. D. (2022). *Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Likuiditas , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pembagian Dividen Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( Bei ) Periode 2016-2020*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 1038–1055.

Nur Gandhi Mahesti, Z. (2019). *Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility ( Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2016 )*. 8(1), 1–12.

Nurmansyah, V. A. T. Dan F. (2023). *Pengaruh Dana Alokasi Umum (Dau) Dan Dana Transfer Khusus (Dtk) Terhadap Belanja Modal Dan Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Di Beberapa Daerah Otonomi*. 8(2), 212–235.

Permatasari, S. A. P. Dan R. I. (2021). *Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor Pt. Dua Kuda Indonesia*. 11(1), 38–47.

- Rahman, T. H. A. S. A. (2023). *Pengaruh Belanja Modal Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Kota Dan Kabupaten Di Bengkulu*. 2(1), 35–40.
- Rayhan Alfansa, P. W. (2022). *Analisis Kemandirian Dan Efektivitas Keuangan Daerah Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Sumatera Selatan Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19*. 4(3), 150–167.
- Riana, R. Dan D. (2019). *Analisis Kemandirian Dan Kemampuan Keuangan Daerah Serta Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten / Kota Di Provinsi Sumatera Selatan*. 14(2), 50–64.
- Richardo Saragih, N. (2023). Analisis Kemandirian Keuangan Daerah, Ketergantungan Fiskal Dan Efektivitas Fiskal Pada Kabupaten Tapanuli Utara Dan Daerah Otonomi Barunya Periode Tahun 2018-2022. *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 6(2), 1–11.
- Roza Umami, Wirni Eka Putra, Dan R. F. (2020). *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi)*. 1–12.
- Said Yunus, A. (2019). *Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Pada Kabupaten-Kabupaten Di Provinsi Aceh)*.
- Saraswati, E. (2018). *Efisiensi Dan Efektivitas Manajemen Keuangan Daerah (Survey Pada Pemda Di Jawa Timur)*.
- Silvia Karenina, Krisna Dwi Andayani, Imanuel Andre Aditya, M. W. (2021). *Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah Dan Implikasinya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bojonegoro Tahun 2010-2019*. 2(1), 27–41.
- Sistem Akuntansi Aset Tetap. (2021). *Sistem Akuntansi Aset Tetap*. 7–25.
- Sri Kurniawati, A. (2018). *Pembangunan Infrastruktur Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Kalimantan Barat*. 127–143.
- Sri Mulyani, H. F. (2023). *Pengaruh Rasio Derajat Desentralisasi, Rasio Kemandirian Keuangan Daerah Dan Rasio Tingkat Pembiayaan Silpa Terhadap Alokasi Belanja Modal Di Kabupaten/Kota Sumatera Barat*. 1(2), 135–144.

- Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.
- Tumangkeng, R. L. H. G. M. V. K. S. (2021). *Pengaruh Kemandirian Keuangan Daerah, Kinerja Keuangan Daerah Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Manado*. 9(1), 869–877.
- Tumija, G. S. (2022). Analisis Rasio Keuangan Daerah Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Cilacap. *Jekp (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Publik)*, 9, 61–78.
- Wahyuni, E. S. R. I. (2018). *Analisis Pendapatan Asli Daerah , Dana Bagi Hasil Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Anggaran Belanja Modal ( Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten / Kota Di Pulau Sumatera )*. 1(1), 1–9.
- Wikan Budi Utami, Rizal Ramadhan, S. A. (2023). *Efektivitas Dan Efisiensi Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (Studi Kasus Di Kota Surakarta)*. 6(1), 86–95.
- Yunus, S. (2019). *Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi ( Studi Pada Kabupaten-Kabupaten Di Provinsi Aceh )*. 3(2), 186–189.
- Zukhri, N. (2020). Kinerja Keuangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Ditinjau Dari Derajat Kemandirian, Ketergantungan, Dan Desentralisasi Fiskal. *Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 5(2), 143–149.
- Ade Pipit Fatmawati, D. S. (2021). *Pengaruh Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Pemerintah Kota/Kabupaten Di Riau*. 2, 92–104.
- Agusta K. Timang, David P. E. Saerang, S. P. (2022). *Evaluasi Sistem Akuntansi Belanja Modal Pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Sorong*. 6(1), 8–9.
- Amni Zarkasyi Rahman, F. L. S. (2022). *Efisiensi Dan Efektivitas Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Cilacap*. 22(2), 117–126. <https://doi.org/10.21831/Hum.V22i2>.
- Andry, B. Y. (2021). *Pemetaan Lapangan Usaha Unggulan Dan Potensi Investasi Di Provinsi Papua Pada Era Pandemi Covid-19*.
- Andry Mokoginta, Daisy S.M. Engka, M. T. B. M. (2023). *Analisis Pengaruh Belanja Modal, Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi*

*Khusus Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Kotamobagu. 24(3), 284–303.*

Anisya Ayu, Sri Rahayu, J. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Alokasi Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening. 1–15.*

Arza, M. A. Dan F. I. (2019). *Analisis Keuangan Daerah Terhadap Alokasi Belanja Modal Pemerintah Daerah Di Kabupaten Dan Kota Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013 – 2017. 1(1), 35–49.*

Baihaqi, Dri Asmawanti, M. R. P. (2023). *The Village Financial Management Through Accountability, Transparency And Community Participation. 6(Februari), 15–36.*

Digdowiseiso, K. (2021). *Pengaruh Belanjamodal Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi D. I. Yogyakarta Tahun 2012-2019 Dengan Populasi Dan Rata-Rata Lama Sekolah Sebagai Variabel Kontrol. 5(3), 2026–2038.*

Djuniarti, Abdul Azis, Harlina Hamid, H. (2023). *Pelaksanaan Otonomi Daerah Dalam Konteks Hukum Dan Politik Nasional. 1(2), 47–60.*

Drs.H.Dani Rachman, M.Si. Metty Aryanti, S. A. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah Dan Alokasi Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung. 11(2011), 41–54.*

Ernawati, Y. (2024). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Pada Pemerintah Kota Medan). 4, 143–158.*

Fera Maulina, R. (2019). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat). 2(1), 11–22.*

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate.*

Haerunnisa, Mukhtar Sapiri, A. M. (2018). *Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Kemandirian Keuangan Daerah Di Kota Makassar. 4(002), 44–55.*

Hidayat, N. R. Dan A. (2020). *Pengaruh Derivatif Keuangan, Konservatisme Akuntansi Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak. 1(2),*

131–143.

Irawan Jati Kusumo, E. N. A. Y. (2018). *Pengaruh Independensi, Kompetensi, Dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit*. 8(1), 1–10.

Kanisius Rarun, Paulus Kindangen, G. M. . K. (2019). *Analisis Dampak Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Angka Kemiskinan Kota-Kota Di Sulawesi Utara*. 20(3), 1–13.

Meilany S.D. Liow, Paulus Kindangen, D. S. M. E. (2019). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Kota-Kota Yang Ada Di Provinsi Sulawesi Utara. *Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 20(3), 14–25.

Meliza, K., & Simanjuntak, R. A. (2018). *Pengaruh Desentralisasi Terhadap Masuknya Investasi Pada 32 Provinsi Di Indonesia*. 1002–1019.

Muh. Rahmatullah, Baso Amang, J. Z. (2022). *Pengaruh Belanja Modal, Tenaga Kerja, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Makassar*. 2(2), 154.

Muhammad Azhari, Andria Zulfa, Dan M. (2020). *Pengaruh Rasio Keuangan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Aceh*. 5(1), 81–94.

Nadia Mujianti, H. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Sales Growth Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2022*. X(X), 49–62.

Nanang Ruslianaa, Andi Rustandib, D. H. L. K. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Ciamis*. 2(1).

Noni Kumpangpune, David P. E. Saerang, D. S. M. E. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Dampaknya Terhadap Kemiskinan Di Kota Bitung*. 20(3), 60–77.

Novianingtyas, G. E., & Bagana, B. D. (2022). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Likuiditas , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pembagian Dividen Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( Bei ) Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 1038–1055.

Nur Gandhi Mahesti, Z. (2019). *Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility ( Studi Kasus Pada*

- Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2016* ). 8(1), 1–12.
- Nurmansyah, V. A. T. Dan F. (2023). *Pengaruh Dana Alokasi Umum (Dau) Dan Dana Transfer Khusus (Dtk) Terhadap Belanja Modal Dan Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Di Beberapa Daerah Otonomi*. 8(2), 212–235.
- Permatasari, S. A. P. Dan R. I. (2021). *Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor Pt. Dua Kuda Indonesia*. 11(1), 38–47.
- Rahman, T. H. A. S. A. (2023). *Pengaruh Belanja Modal Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Kota Dan Kabupaten Di Bengkulu*. 2(1), 35–40.
- Rayhan Alfansa, P. W. (2022). *Analisis Kemandirian Dan Efektivitas Keuangan Daerah Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Sumatera Selatan Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19*. 4(3), 150–167.
- Riana, R. Dan D. (2019). *Analisis Kemandirian Dan Kemampuan Keuangan Daerah Serta Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten / Kota Di Provinsi Sumatera Selatan*. 14(2), 50–64.
- Richardo Saragih, N. (2023). *Analisis Kemandirian Keuangan Daerah, Ketergantungan Fiskal Dan Efektivitas Fiskal Pada Kabupaten Tapanuli Utara Dan Daerah Otonomi Barunya Periode Tahun 2018-2022*. *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 6(2), 1–11.
- Roza Umami, Wirni Eka Putra, Dan R. F. (2020). *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi)*. 1–12.
- Said Yunus, A. (2019). *Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Pada Kabupaten-Kabupaten Di Provinsi Aceh)*.
- Saraswati, E. (2018). *Efisiensi Dan Efektivitas Manajemen Keuangan Daerah (Survey Pada Pemda Di Jawa Timur)*.
- Silvia Karenina, Krisna Dwi Andayani, Imanuel Andre Aditya, M. W. (2021). *Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah Dan Implikasinya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bojonegoro Tahun 2010-2019*. 2(1), 27–41.

- Sistem Akuntansi Aset Tetap. (2021). *Sistem Akuntansi Aset Tetap*. 7–25.
- Sri Kurniawati, A. (2018). *Pembangunan Infrastruktur Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Kalimantan Barat*. 127–143.
- Sri Mulyani, H. F. (2023). *Pengaruh Rasio Derajat Desentralisasi, Rasio Kemandirian Keuangan Daerah Dan Rasio Tingkat Pembiayaan Silpa Terhadap Alokasi Belanja Modal Di Kabupaten/Kota Sumatera Barat*. 1(2), 135–144.
- Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.
- Tumangkeng, R. L. H. G. M. V. K. S. (2021). *Pengaruh Kemandirian Keuangan Daerah, Kinerja Keuangan Daerah Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Manado*. 9(1), 869–877.
- Tumija, G. S. (2022). Analisis Rasio Keuangan Daerah Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Cilacap. *Jekp (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Publik)*, 9, 61–78.
- Wahyuni, E. S. R. I. (2018). *Analisis Pendapatan Asli Daerah , Dana Bagi Hasil Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Anggaran Belanja Modal ( Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten / Kota Di Pulau Sumatera )*. 1(1), 1–9.
- Wikan Budi Utami, Rizal Ramadhan, S. A. (2023). *Efektivitas Dan Efisiensi Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (Studi Kasus Di Kota Surakarta)*. 6(1), 86–95.
- Yunus, S. (2019). *Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi ( Studi Pada Kabupaten-Kabupaten Di Provinsi Aceh )*. 3(2), 186–189.
- Zukhri, N. (2020). Kinerja Keuangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Ditinjau Dari Derajat Kemandirian, Ketergantungan, Dan Desentralisasi Fiskal. *Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 5(2), 143–149.

## Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

### A. IDENTITAS

1. Nama : Giating Khoiriamal
2. Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 26 Juni 2001
3. Alamat : Desa Bulakwaru RT 007 RW 002  
Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal
4. Nomor *Handphone* : 085713476770
5. Email : [giatingkhoiriamal@gmail.com](mailto:giatingkhoiriamal@gmail.com)
6. Nama Ayah : Ponco Setiono
7. Pekerjaan Ayah : PNS
8. Nama Ibu : Zubaidah
9. Pekerjaan Ibu : -

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD N Bulakwaru 02
2. SMP : MTS N Slawi
3. SMA : SMA N 1 Tegal

Pekalongan, 15 Juli 2024



Giating Khoiriamal